

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

## A. Identitas Karya Ilmiah:

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Maternal Death Model Decreases the Expression of BDNF in Rattus Norvegicus Newborns' Cerebrum and Cerebellum.  
 Jumlah Penulis : 3 (Tiga Orang) - (Apsari Duhita Dyah, **Joewono Hermanto Tri**, Widjiati\* - Penulis Korespondensi)  
 Status Pengusul : (Penulis ke 2 dari 3 penulis) (**Status Co Author**)  
 Identitas Jurnal Ilmiah

a. Nama Jurnal : Indian Journal of Public Health Research & Development,  
 b. Nomor ISSN : Print ISSN: 0976-0245, Online ISSN: 0976-5506  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 10, Issue. 9, September 2019. Hal: 997-992  
 d. Penerbit : Penerbit: R.K. Sharma, Institute of Medico-Legal Publications  
 e. DOI artikel : 10.5958/09765506.2019.02568.3  
 f. Alamat Web Jurnal : <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=9&article=182>  
 g. Terindek di Scimagor/ Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : SJR 2018: 0,11; Q4; Coverage: 2010-ongoing H index: 7  
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700188435&tip=sid&clean=0>

B. Kategori Publikasi Karya Ilmiah Buku (diberi  $\checkmark$  pada kategori yang tepat)

$\checkmark$

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)

Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

## C. Rekapitulasi hasil penilaian angka kredit

Komponen yang dinilai		Reviewer 1	Reviewer II	Rerata
a.	Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	3,93	4	3,97
b.	Ruang lingkup dan keda-laman pembahasan (30%)	11,8	11	11,40
c.	Kecukupan dan kemuta-khiran data/informasi dan metodologi (30%)	11,88	11,5	11,69
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)	11,5	11,	11,25
<b>Total = (100%)</b>		<b>39,11</b>	<b>37,5</b>	<b>38,31</b>
(Penulis ke 2 dari 3 penulis) ( <b>Status Co Author</b> )		<b>(38,31x20%) = 7,66</b> <b>(Perhitungan sesuai Dupak Lampiran V)</b>		

## D. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 03 Agustus 2020  
 Ketua Departemen Obstetri dan Ginekologi  
 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Prof. Dr. Hendy Hendarto, dr., Sp. OG(K)  
 NIP: 196108171988021002

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Judul Karya Ilmiah : Maternal Death Model Decreases the Expression of BDNF in Rattus Norvegicus Newborns' Cerebrum and Cerebellum.  
 (Artikel)  
 Jumlah Penulis : 3 (Tiga Orang) - (Apsari Duhita Dyah, **Joewono Hermanto Tri**, Widjiati\* - Penulis Korespondensi)  
 Status Pengusul : (Penulis ke 2 dari 3 penulis) (**Status Co Author**)  
 Identitas Jurnal Ilmiah

a. Nama Jurnal : Indian Journal of Public Health Research & Development,  
 b. Nomor ISSN : Print ISSN: 0976-0245, Online ISSN: 0976-5506  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 10, Issue. 9, September 2019. Hal: 997-992  
 d. Penerbit : Penerbit: R.K. Sharma, Institute of Medico-Legal Publications  
 e. DOI artikel : 10.5958/09765506.2019.02568.3  
 f. Alamat Web Jurnal : <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=9&article=182>  
 g. Terindek di Scimago/ Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : SJR 2018: 0,11; Q4; Coverage: 2010-ongoing H index: 7  
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700188435&tip=sid&clean=0>

Kategori Publikasi :   
 Karya Ilmiah Buku  
 (diberi  pada kategori yang tepat)

**Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)**

Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)

Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a) Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4			3,5
b) Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11,5
c) Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11,5
d) Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12			11,5
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			<b>38</b>
<b>Nilai Pengusul =</b>				

Surabaya, 03 Agustus 2020  
 Reviewer I ,



Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG(K).  
 NIP : 196302171989111001

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi  
 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Judul Karya Ilmiah : Maternal Death Model Decreases the Expression of BDNF in Rattus Norvegicus Newborns' Cerebrum and Cerebellum.  
Jumlah Penulis : 3 (Tiga Orang) - (Apsari Duhita Dyah, **Joewono Hermanto Tri**, Widjati\* - Penulis Korespondensi)  
Status Pengusul : (Penulis ke 2 dari 3 penulis) (**Status Co Author**)

Catatan *Peer Reviewer*

1. Tentang Kelengkapan Unsur Isi

Sudah sesuai IMRAD, isi sangat menarik karena membuat model kematian maternal dengan memisahkan induk dari bayi baru lahir dan dilihat struktur otak bayinya(synapsin 1)

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Lumayan dalam, dan mutakhir namun tidak terlalu banyak kajian yang pernah dilakukan sebelumnya yang bisa dipakai sebagai referensi

3. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi


Untuk synapsin otak bayi lahir akibat pemisahan induk sebagai model kematian maternal di kepustakaan barat maupun dalam negeri masih sedikit, sehingga paper ini bisa dipakai sebagai referensi

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Jurnalnya terindeks Scimago Q4 dengan ISSN dengan kualitas yang cukup baik dg SJR >0.10

Surabaya, 03 Agustus 2020

Reviewer I ,



Prof. Dr. Budi Santoso, dr., Sp. OG(K).

NIP : 196302171989111001

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga



**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW  
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Maternal Death Model Decreases the Expression of BDNF in Rattus Norvegicus Newborns' Cerebrum and Cerebellum.  
 Jumlah Penulis : 3 (Tiga Orang) - (Apsari Duhita Dyah, **Joewono Hermanto Tri**, Widjiati\* - Penulis Korespondensi)  
 Status Pengusul : (Penulis ke 2 dari 3 penulis) (**Status Co Author**)  
 Identitas Jurnal Ilmiah

a. Nama Jurnal : Indian Journal of Public Health Research & Development,  
 b. Nomor ISSN : Print ISSN: 0976-0245, Online ISSN: 0976-5506  
 c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol. 10, Issue. 9, September 2019. Hal: 997-992  
 d. Penerbit : Penerbit: R.K. Sharma, Institute of Medico-Legal Publications  
 e. DOI artikel : 10.5958/09765506.2019.02568.3  
 f. Alamat Web Jurnal : <https://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=9&article=182>  
 g. Terindek di Scimago/ Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : SJR 2018: 0,11; Q4; Coverage: 2010-ongoing H index: 7  
<https://www.scimagojr.com/journalsearch.php?q=19700188435&tip=sid&clean=0>

Kategori Publikasi :     
 Karya Ilmiah Buku  
 (diberi  pada kategori yang tepat)

**Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)**  
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	Nilai Akhir yang Diperoleh
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a) Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4			4
b) Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12			11
c) Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	12			11,5
d) Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12			11,
<b>Total = (100%)</b>	<b>40</b>			<b>37,5</b>
<b>Nilai Pengusul =</b>				

Surabaya, 03 Agustus 2020  
 Reviewer 2,

Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, Sp.MK.  
 NIP : 195107071979031003  
 Unit Kerja : Departemen Mikrobiologi Kedokteran  
 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Judul Karya Ilmiah : Maternal Death Model Decreases the Expression of BDNF in Rattus Norvegicus Newborns' Cerebrum and Cerebellum.  
Jumlah Penulis : 3 (Tiga Orang) - (Apsari Duhita Dyah, **Joewono Hermanto Tri**, Widjiati\* - Penulis Korespondensi)  
Status Pengusul : (Penulis ke 2 dari 3 penulis) (**Status Co Author**)

Catatan *Peer Reviewer*

1. Tentang Kelengkapan Unsur Isi

Kajian pada animal model kematian maternal secara ide sangat bagus, yang diperiksa BDNF satu marker prosurvival neuron – sehingga kombinasi yg lengkap antara dua kutub yg berbeda – satu prosurvival satu mengurangi survival

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkupnya ternyata cukup luas tidak hanya menyangkut kehamilan dengan obesitas namun juga sindroma metabolik dan neonatus, yang ternyata terungkap saat pembahasan yang cukup mendalam

3. Kecukupan dan kemutahiran data/ informasi dan metodologi

Metodologi sudah sesuai IMRAD dan data perbandingannya diambil dari kepustakaan terakhir yang memang sedang dalam isu utama dunia dan baru mulai di Indonesia

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

SJR 0'48, terindeks Q 2 dengan ISSN dengan kualitas yang cukup baik

Surabaya, 03 Agustus 2020  
Reviewer 2,



Prof. Dr. dr. Kuntaman, MS, Sp.MK.

NIP : 195107071979031003

Unit Kerja : Departemen Mikrobiologi Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga